

Pengenalan *Core Tax Administration System* (CTAS) sebagai upaya peningkatan literasi teknologi perpajakan pada mahasiswa akuntansi perpajakan Universitas Indo Global Mandiri

Aliah Ghina¹, Reny Aziatul Pebriani¹, Nova Yanti Maleha²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Aliah Ghina

E-mail : ghinaaliah93@uigm.ac.id

Diterima: 21 Agustus 2025 | Disetujui: 24 September 2025 | Online: 29 September 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Transformasi digital dalam sistem administrasi perpajakan menjadi kebutuhan mendesak di era ekonomi digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan Core Tax Administration System (CTAS) sebagai inovasi Direktorat Jenderal Pajak kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Indo Global Mandiri guna meningkatkan literasi teknologi perpajakan. Mitra sasaran adalah mahasiswa semester 5 dan 7 yang telah memiliki pemahaman dasar tentang perpajakan. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 16 Agustus 2025 melalui platform Zoom, diikuti oleh 50 peserta. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan pemaparan materi, sesi tanya jawab, serta pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap fitur-fitur utama CTAS, seperti proses login, penginputan faktur pajak masukan, dan pengelolaan faktur pajak keluaran. Secara kualitatif, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif dalam diskusi. Secara kuantitatif, hasil post-test menunjukkan peningkatan skor pemahaman rata-rata sebesar 35% dibandingkan pre-test. Kegiatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan digitalisasi perpajakan. Diharapkan materi CTAS dapat diintegrasikan dalam kurikulum agar literasi teknologi perpajakan semakin kuat di lingkungan akademik.

Kata kunci: pengabdian; CTAS; literasi teknologi; mahasiswa; perpajakan digital.

Abstract

Digital transformation in tax administration is an urgent need in the digital economy era. This community service activity aimed to introduce the Core Tax Administration System (CTAS) as an innovation by the Directorate General of Taxes to students of the Tax Accounting Study Program at Universitas Indo Global Mandiri to enhance their tax technology literacy. The target partners were 5th and 7th semester students with basic tax knowledge. The activity was conducted online on August 16, 2025, via Zoom and involved 50 participants. A participatory approach was used, involving presentations, discussions, and pre- and post-tests. The results showed increased understanding of key CTAS features such as the login process, input tax invoice entry, and output tax management. Qualitatively, students were actively engaged; quantitatively, the average post-test scores increased by 35%. This program effectively enhanced students' awareness and readiness for tax digitalization. It is recommended that CTAS be integrated into the academic curriculum.

Keywords: devotion; CTAS; technology literacy; students; digital taxation

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara menghadapi tantangan besar dalam mengoptimalkan penerimaan pajak, terutama di tengah meningkatnya kompleksitas transaksi digital. Transformasi digital dalam administrasi perpajakan kini menjadi suatu keharusan, bukan lagi pilihan, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem perpajakan nasional. Perkembangan ekonomi digital yang sangat pesat telah mendorong munculnya model bisnis dan pola transaksi baru yang kompleks, sehingga menuntut sistem administrasi perpajakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan teknologi. Potensi ekonomi digital yang besar menunjukkan adanya peluang perluasan basis pajak yang signifikan, yang harus dikelola secara efisien melalui teknologi perpajakan modern. Transformasi ini tidak hanya berfokus pada digitalisasi proses, tetapi juga menyangkut perubahan fundamental dalam cara perpajakan dikelola, dipantau, dan ditegakkan (Triwahyuni, Rifayani, Alqorni, Rahmad, & Baru, 2025).

Pajak bagian salah satu sumber utama penerimaan negara yang dimanfaatkan untuk mendanai berbagai program pemerintah Indonesia, seperti di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pertahanan, keamanan, politik, sosial, perlindungan masyarakat, ekonomi, usaha mikro kecil dan menengah, sumber daya mineral, energi, riset, teknologi dan inovasi, pariwisata, kebudayaan, administrasi pemerintahan, lingkungan hidup, penanggulangan bencana, serta berbagai program penting lainnya yang sangat bergantung pada pendapatan dari pajak. Meskipun memiliki peran vital sebagai sumber penerimaan negara, pajak masih menghadapi berbagai persoalan, terutama dalam aspek tata kelola dan tingkat kepatuhan wajib pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) di bawah Kementerian Keuangan, sebagai lembaga yang bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan perpajakan, terus menghadapi tantangan dalam meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat (Korat & Munandar, 2025).

Kemajuan di era digital telah memicu perubahan mendasar di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam sistem administrasi perpajakan di Indonesia. Selama sepuluh tahun terakhir, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) secara konsisten menunjukkan dedikasinya dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi sistem perpajakan di tingkat nasional. Nabila et al. (2024) mengungkapkan Salah satu tonggak penting dalam inovasi adalah implementasi CoreTax, sebuah sistem inti yang dikembangkan untuk menyatukan seluruh proses administrasi perpajakan dalam satu platform digital yang terintegrasi. Sistem ini menjadi bagian krusial dari Proyek Pemutakhiran Sistem Administrasi Perpajakan Inti (PSIAP), yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam pengelolaan pajak. Pengembangan CoreTax diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2018 sebagai upaya strategis pemerintah dalam memperkuat sistem perpajakan nasional dan mendukung tercapainya target penerimaan pajak secara maksimal (Wala & Tesalonika, 2024).



Gambar 1. CoreTax Administration System

Core Tax Administration System (CTAS) merupakan sistem administrasi yang memberikan dukungan operasional bagi DJP dalam mengelola berbagai aktivitas perpajakan, termasuk pengelolaan

Pengenalan *Core Tax Administration System* (CTAS) sebagai upaya peningkatan literasi teknologi perpajakan pada mahasiswa akuntansi perpajakan Universitas Indo Global Mandiri

laporan, surat pemberitahuan, dokumen perpajakan, pembayaran, pemeriksaan, penagihan, pendaftaran wajib pajak, dan pengelolaan akun pajak. Dengan sistem ini, DJP dapat mendeteksi potensi ketidakpatuhan secara lebih efektif, sementara wajib pajak akan memperoleh layanan yang lebih baik, mengurangi biaya kepatuhan, dan meningkatkan kepatuhan pajak secara keseluruhan (Tilaar et al. 2025). Core Tax System mulai dikembangkan sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-885/KMK.03/2016, yang menetapkan pembentukan Tim Reformasi Perpajakan sebagai bagian dari upaya pembaruan sistem administrasi perpajakan nasional. Penerapan awal CTAS direncanakan pada 1 Juli 2024, namun kemudian diundur menjadi awal tahun 2025 (Indryani & Setyawan, 2024).

Hal ini juga didukung oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax). PMK Nomor 81 Tahun 2024 tersebut ditetapkan pada tanggal 14 Oktober 2024 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Penerbitan PMK ini merupakan bagian dari upaya modernisasi sistem administrasi perpajakan di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan data perpajakan. Melalui Coretax, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengimplementasikan sistem berbasis teknologi informasi yang lebih terintegrasi dan terdigitalisasi guna memperbaiki pelayanan kepada wajib pajak serta meningkatkan kepatuhan dan penerimaan negara di bidang perpajakan (Pmk, 2024).

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka pengenalan mahasiswa terhadap *Core Tax Administration System* (CTAS) sesuai Peraturan PMK No.81 Tahun 2024 guna mengimplementasikan sistem berbasis teknologi informasi yang lebih terintegrasi dan terdigitalisasi guna memperbaiki pelayanan kepada wajib pajak serta meningkatkan kepatuhan dan penerimaan negara di bidang perpajakan.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui empat tahapan utama sebagaimana dikembangkan oleh (Ghina et al. 2024). Metode ini bertujuan untuk memastikan keterlibatan aktif peserta dalam memahami serta mengimplementasikan konsep sistem administrasi perpajakan modern berbasis digital. Setiap tahapan disusun secara sistematis agar capaian kegiatan dapat terukur dan sesuai dengan tujuan utama program (Indriyani, Yulianingrum, Baldah, & Pramesti, 2025).

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi mahasiswa terhadap sistem administrasi perpajakan modern berbasis digital. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memperkenalkan dan mendiseminasikan implementasi sistem *Core Tax Administration System* (CTAS) oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagaimana tertuang dalam PMK No. 81 Tahun 2024. Diharapkan, kegiatan ini mampu memberikan wawasan aplikatif kepada mahasiswa agar siap menghadapi tantangan dalam praktik perpajakan digital di masa depan (Suganda et al. 2025).

Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan ini merupakan mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Indo Global Mandiri yang berada pada semester 5 dan 7. Pemilihan peserta didasarkan pada latar belakang akademik mereka yang telah memiliki pemahaman dasar mengenai administrasi perpajakan, sehingga kegiatan ini dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang perpajakan digital.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom pada hari Sabtu, tanggal 16 Agustus 2025, pukul 09.00 hingga 11.30 WIB. Pemilihan metode daring bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas kepada peserta serta mengakomodasi fleksibilitas waktu,

Pengenalan *Core Tax Administration System* (CTAS) sebagai upaya peningkatan literasi teknologi perpajakan pada mahasiswa akuntansi perpajakan Universitas Indo Global Mandiri

sehingga kegiatan dapat diikuti secara efisien tanpa hambatan lokasi. Menurut (Purnomo et al. 2025) Pelaksanaan secara virtual juga memungkinkan interaksi yang efektif antara narasumber dan peserta, serta mendukung penyampaian materi dengan menggunakan media presentasi digital yang terintegrasi.

Susunan Acara

Susunan acara disusun secara terstruktur untuk memastikan alur kegiatan berjalan efektif, mulai dari pembukaan hingga penutupan, serta memberikan ruang bagi peserta untuk aktif berdiskusi.

Tabel 1. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
09.00 – 09.15	Pembukaan & Sambutan	MC & Panitia
09.15 – 10.15	Pemaparan Materi CTAS dan PMK No.81/2024	Narasumber: Aliah Ghina S.E., M.Ak.,Ak
10.15 – 10.45	Sesi Tanya Jawab	Moderator
10.45 – 11.15	Pre-test & Post-test Literasi CTAS	Tim Peneliti
11.15 – 11.30	Penutupan	MC & Panitia

Setiap sesi dalam kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan interaktivitas peserta, memperkuat pemahaman konseptual, serta mengukur efektivitas materi melalui pelaksanaan pre-test dan post-test. Pendekatan ini diyakini mampu memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi era digitalisasi perpajakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan, diketahui bahwa *Core Tax Administration System* sebagai sistem administrasi perpajakan berbasis teknologi digital masih memiliki sejumlah kelemahan dan kekurangan yang perlu segera disempurnakan. Meskipun demikian, dari segi tujuan, sistem ini merupakan sebuah inovasi yang signifikan dan positif dalam pengelolaan administrasi perpajakan. Oleh karena itu, terdapat beberapa poin penting yang menjadi catatan dalam kegiatan sosialisasi sistem ini, khususnya dalam upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri terhadap konsep *self-assessment system*. Kehadiran *Core Tax Administration System* dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam layanan perpajakan (Tofan, 2023). Selain itu, proses transaksi perpajakan melalui sistem ini menjadi lebih transparan dan mudah ditelusuri apabila terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian data.

Penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) perlu disosialisasikan secara luas kepada seluruh wajib pajak, mengingat masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman maupun keterampilan dalam mengoperasikan sistem digital semacam ini. Rendahnya literasi teknologi perpajakan menjadi tantangan tersendiri, terlebih mengingat bahwa pembangunan sistem administrasi perpajakan berbasis CTAS memerlukan investasi yang besar. Jika sistem ini tidak dimanfaatkan secara optimal, maka potensi pemborosan anggaran akan semakin tinggi.

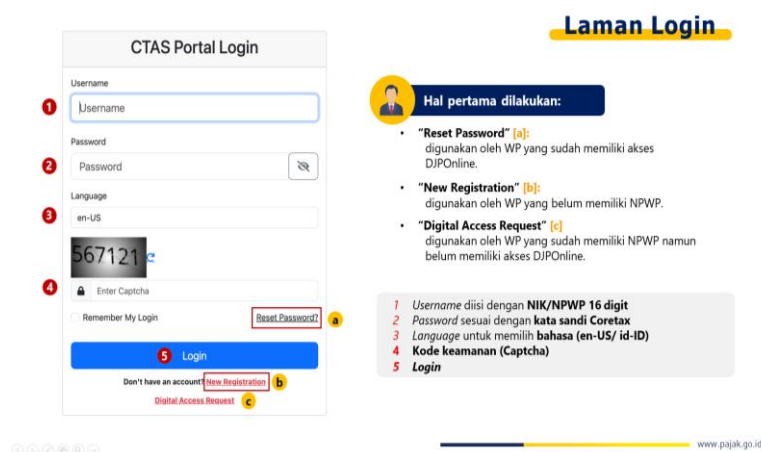
Dalam konteks ini, upaya peningkatan kesadaran tidak hanya ditujukan kepada mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Indo Global Mandiri sebagai agen literasi pajak, tetapi juga kepada masyarakat secara umum agar lebih memahami pentingnya peran teknologi dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, pengembangan dan pembaruan fitur serta data dalam CTAS perlu dilakukan secara berkala (Butarbutar et al. 2024). Hal ini bertujuan agar sistem semakin mudah diakses, lebih efisien, dan mampu mengurangi risiko kesalahan yang dapat merugikan baik pihak wajib pajak maupun otoritas perpajakan.

Pengenalan *Core Tax Administration System* (CTAS) sebagai upaya peningkatan literasi teknologi perpajakan pada mahasiswa akuntansi perpajakan Universitas Indo Global Mandiri

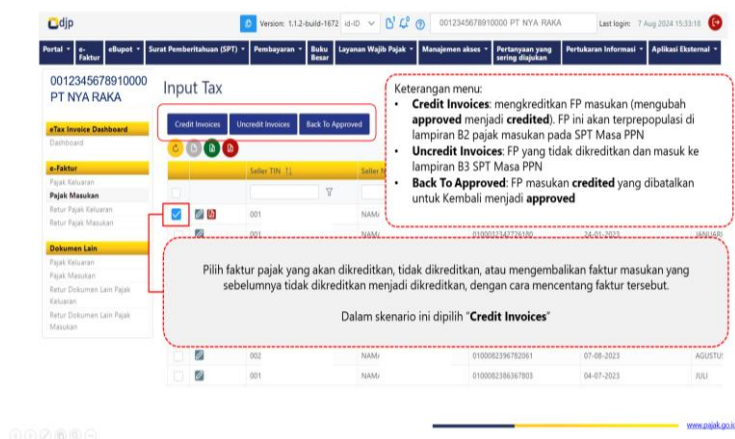


Gambar 2. Pengenalan Core Tax Administration System

Pada gambar 3 merupakan tahapan awal pengenalan Core Tax Administration System (CTAS), mahasiswa diperkenalkan dengan proses login ke portal CTAS sebagai langkah pertama yang wajib dilakukan sebelum mengakses layanan perpajakan digital Direktorat Jenderal Pajak. Pengguna diminta untuk mengisi *username* berupa NIK atau NPWP 16 digit, kata sandi sesuai kredensial akun Coretax, memilih bahasa tampilan sistem, serta mengisi kode keamanan (*captcha*). Setelah semua kolom terisi, pengguna dapat mengklik tombol *login* untuk masuk ke sistem. Selain itu, tersedia fitur tambahan seperti *reset password* bagi pengguna yang telah memiliki akun namun lupa kata sandi, *new registration* bagi yang belum memiliki akun DJP Online, dan *digital access request* untuk WP yang telah memiliki NPWP namun belum dapat mengakses layanan online (Joselin et al. 2024).



Gambar 3. Laman Login Coretax

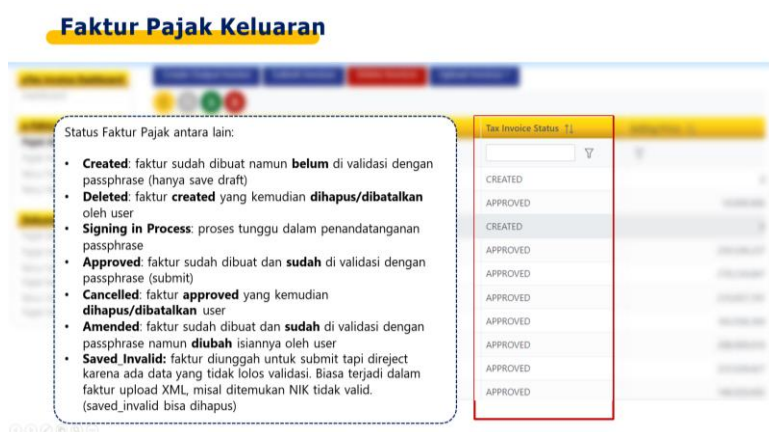


Gambar 4. Cara Menginput Faktur Masukan

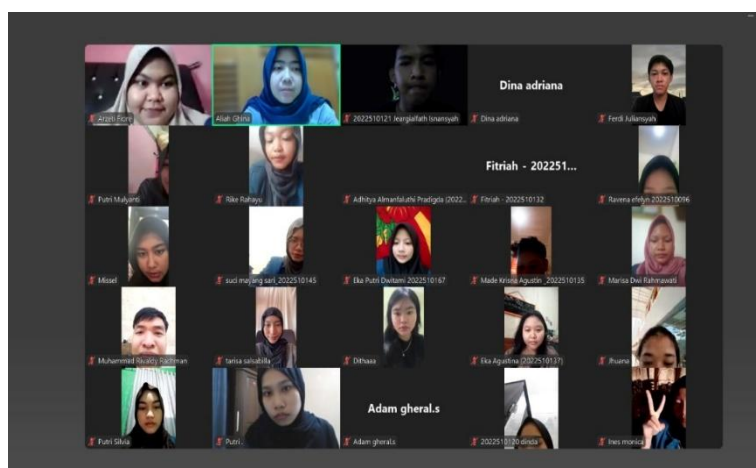
Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS) sebagai upaya peningkatan literasi teknologi perpajakan pada mahasiswa akuntansi perpajakan Universitas Indo Global Mandiri

Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, langkah kedua pada gambar 4 adalah mempelajari proses pengelolaan faktur pajak masukan (*input tax*). Pada tahap ini, mahasiswa diajarkan bagaimana mengelola status faktur pajak melalui menu seperti *Credit Invoices* yang digunakan untuk mengkreditkan faktur agar terpopulasi dalam lampiran SPT Masa PPN, *Uncredit Invoices* untuk faktur yang tidak dikreditkan, serta *Back to Approved* untuk mengembalikan status faktur dari *credited* ke *approved*. Proses ini penting dipahami karena berkaitan langsung dengan pelaporan PPN masukan dalam administrasi perpajakan (Dimetheo, Salsabila, Ceysha, & Izaak, 2023).

Langkah ketiga dalam gambar 5 pembelajaran CTAS adalah memahami faktur pajak keluaran (*output tax*) dan status-status yang menyertainya. Status faktur mencerminkan tahapan dalam proses penerbitan dan validasi faktur, seperti *Created* (faktur telah dibuat namun belum divalidasi), *Approved* (sudah divalidasi dan siap digunakan), *Cancelled* (dibatalkan setelah disetujui), *Deleted*, hingga *Saved_Invalid* (gagal divalidasi karena data tidak sesuai, misalnya NIK tidak valid). Pemahaman terhadap status ini sangat penting agar mahasiswa dapat mengelola dokumen perpajakan secara akurat dan sesuai dengan ketentuan DJP (Setiadi & Saluy, 2025). Melalui tahapan-tahapan ini, mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Indo Global Mandiri dapat meningkatkan literasi teknologi perpajakan dengan memahami secara langsung alur kerja sistem CTAS yang kini menjadi tulang punggung digitalisasi administrasi perpajakan di Indonesia.



Gambar 5. Cara Menginput Faktur Keluaran



Gambar 6. Dokumentasi bersama mahasiswa

SIMPULAN DAN SARAN

Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS) kepada mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Indo Global Mandiri merupakan langkah awal yang penting dalam meningkatkan literasi teknologi perpajakan di era digital. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memahami konsep

Pengenalan *Core Tax Administration System* (CTAS) sebagai upaya peningkatan literasi teknologi perpajakan pada mahasiswa akuntansi perpajakan Universitas Indo Global Mandiri

dasar sistem administrasi perpajakan modern, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mengoperasikan fitur-fitur utama CTAS seperti proses login, penginputan faktur pajak masukan, dan pengelolaan faktur pajak keluaran. Sistem ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pelaporan pajak. Namun demikian, masih dibutuhkan upaya sosialisasi yang lebih luas, baik kepada mahasiswa maupun masyarakat umum, mengingat masih rendahnya pemahaman terhadap penggunaan sistem digital perpajakan. Oleh karena itu, disarankan agar Direktorat Jenderal Pajak terus melakukan edukasi berkelanjutan, sementara institusi pendidikan tinggi dapat mengintegrasikan materi CTAS ke dalam kurikulum agar lulusan lebih siap menghadapi transformasi digital di bidang perpajakan. Selain itu, pengembangan fitur yang lebih ramah pengguna dan pembaruan sistem secara berkala juga perlu dilakukan untuk mendukung optimalisasi penggunaan CTAS secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Indo Global Mandiri, khususnya Program Studi Akuntansi Perpajakan, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan *Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS)* sebagai upaya peningkatan literasi teknologi perpajakan.

Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada narasumber, tim peneliti, serta seluruh panitia yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran perpajakan digital di kalangan civitas akademika dan masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Butarbutar, H. J. M., Karunia, A. putraa, & Harimurti. (2024). Core Tax Administration System: Perspektif Konsultan Pajak Di Kota Surakarta. *FISCAL: Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 116–128.
- Dimetheo, G., Salsabila, A., Ceysha, N., & Izaak, A. (2023). Implementasi Core Tax Administration System sebagai Upaya Mendorong Kepatuhan Pajak di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Perpajakan*, 3(1), 2023.
- Ghina, A., Syafitri, L., & Pebriani, R. A. (2024). Peran strategis logo dalam era digital : membangun dan meningkatkan brand awareness. 8(Bilgin 2018), 3855–3862.
- Indriyani, N., Yulianingrum, N., Baldah, D. M., & Pramesti, R. F. (2025). Literature Study: Data Leakage Avoidance Strategy and Personal Data Protection in Core Tax Administration System (CTAS). *International Journal of Management Analytics (IJMA)*, 3(1), 1–20.
- Indryani, A. P., & Setyawan, N. D. (2024). ANALYSIS OF UNESA STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE IMPLEMENTATION OF THE CORE TAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS) IN INDONESIA IN 2025. 2(2), 144–156.
- Joselin, V. A., Setiawan, T., & Riswandari, E. (2024). Indonesia Core Tax System: Road Map to Implementation 2024. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 08(06), 46–56. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2024.8604>
- Korat, C., & Munandar, A. (2025). Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) Langkah Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan Di Indonesia. 8(1), 17–30.
- Nabila, D. T. Della, Jumaidi, L. T., Anggun, B., Lestari, H., & Firmansyah, M. (2024). Jurnal Abdimas : Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Penyederhanaan Proses Perpajakan melalui Penggunaan Core Tax Administration System sebagai Sistem Pajak Terbaru. *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 6(2), 89–93.
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 81 TAHUN 2024 TENTANG KETENTUAN PERPAJAKAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN SISTEM INTI ADMINISTRASI PERPAJAKAN. , (2024).
- Purnomo, T., Sadiqin, A., & Arvita, R. (2025). Analisis Implementasi Aplikasi Pajak CoreTax dalam

Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS) sebagai upaya peningkatan literasi teknologi perpajakan pada mahasiswa akuntansi perpajakan Universitas Indo Global Mandiri

- Meningkatkan Kepatuhan dan Efisiensi Pelaporan Pajak di Indonesia. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting And Social Sciences*, 3(2), 114–118.
- Setiadi, T. B., & Saluy, A. B. (2025). The Influence Of Changes In The Coretax Taxation System On Stress Levels And Workload In The Tax Department. *Jurnal Fokus Manajemen*, 5(2), 145–150. <https://doi.org/10.37676/jfm.v5i2.8050>
- Suganda, D., Irwansyah, & Fakhroni, Z. (2025). Core Tax Implementation: Ethical Considerations for MSME Tax Strategies. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 9(2), 137–142.
- Tilaar, A. F. D., Sinaga, I., & Purwati, A. S. M. (2025). Pendampingan Dan Sosialisasi Simulasi Coretax Pada Guru Dan Karyawan Di Sekolah SMA Xaverius Pringsewu. *Mosintuwu : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 17–21.
- Tofan, A. (2023). Core Tax System Menurut Persepsi Konsultan dan Usulan Implementasi untuk Pemerintah. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.30595/ratio.v4i2.18121>
- Triwahyuni, N., Rifayani, D., Alqorni, N., Rahmad, R., & Baru, S. (2025). *Workshop Implementasi Spt Orang Pribadi, Pph 21 Ter Serta Pengenalan Coretax Dan Pmk 131 Tahun Ter Serta Pengenalan Coretax Dan Pmk 131 Tahun*. 3(4).
- Wala, G. N., & Tesalonika, R. (2024). *Transformasi Administrasi Perpajakan Melalui Coretax : Analisis Hukum dan Akuntansi*. 2(4), 149–158.